

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan penelitian ini disimpulkan seni *Nyambai Ranau* mengandung beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religius, toleransi, kreatif, komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter religius dalam *Nyambai Ranau* terdapat pada aspek drama. Hal ini dapat dilihat dari isi pantun dalam lirik *Nyambai Ranau* yang mengingatkan untuk selalu taat dalam beribadah agar kita selalu senantiasa dalam arahan-Nya dalam artian tidak salah langkah dalam menjalani kehidupan.

Nilai pendidikan karakter toleransi dalam kesenian *Nyambai Ranau* terdapat dalam aspek drama dan musik. Hal ini tercermin pada pelaku kesenian *Nyambai Ranau* sangatlah beragam. Dalam perkembangannya, kini kesenian *Nyambai Ranau* tidak hanya dimainkan oleh orang-orang suku Ranau saja, tetapi berbagai suku yang berada di sekeliling Ranau berkenan ikut serta dalam menyajikan kesenian *Nyambai Ranau*. Selain itu toleransi juga tercermin dari pantun-pantun yang digunakan dalam lirik lagu kesenian *Nyambai Ranau* mengandung makna saling menghormati.

Nilai pendidikan karakter kreatif yang terdapat dalam aspek drama, tari, dan musik pada kesenian *Nyambai Ranau* tercermin dari kreativitas pemain

dalam menciptakan gerakan-gerakan tarian *Nyambai Ranau* dalam dalam mengarang pantun untuk lirik pada lagu sesuai dengan tema.

Nilai pendidikan karakter komunikatif yang terdapat dalam aspek tari dan musik pada kesenian *Nyambai Ranau* dicerminkan pada saat latihan dan saat pementasan berlangsung. Pada saat latihan pemain saling berkomunikasi dan membangun kesepakatan dalam merundingkan pantun untuk lirik lagu yang akan digunakan dan urutan gerakan tarian *Nyambai Ranau*.

Nilai pendidikan karakter cinta damai yang terdapat dalam aspek drama pada kesenian *Nyambai Ranau* dapat dilihat dari beberapa pantun yang bermakna nasihat untuk hidup berdampingan dengan rukun satu sama lain dalam segala keadaan. Hal ini diartikan bahwa kesenian *Nyambai Ranau* mengajak kita untuk cinta damai.

Nilai pendidikan karakter peduli sosial terdapat dalam aspek drama yang tercermin dari pantun *Nyambai Ranau* yang berarti saling mempedulikan satu sama lain dalam kehidupan bersosial. Selain itu, upaya pelestarian yang dilakukan oleh pemerintah juga termasuk dalam nilai pendidikan karakter peduli sosial.

Tanggung jawab yang terdapat dalam aspek drama, tari, dan musik pada kesenian *Nyambai Ranau* adalah pemain yang ikut andil dalam memeriahkan pernikahan seseorang serta rasa tanggung jawab yang diberikan dari pemilik acara kepada pemain *Nyambai Ranau* untuk menampilkan penampilan pemain yang terbaik. Selaian itu sikap tanggung jawab juga dapat tercermin dari

pengiring musik *Nyambai Ranau* bertanggung jawab penuh mengiringi musik pementasan dari awal hingga akhir pementasan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

*Nyambai Ranau* merupakan kesenian tradisional yang sudah ada sejak sebelum Indonesia merdeka dan berkembang di Ogan Komering Ulu Selatan. Masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan hendaknya mencintai dan melestarikan kesenian yang sudah turun temurun dari nenek moyang karena *Nyambai Ranau* memberikan banyak pembelajaran untuk masyarakat. Masyarakat dapat menerima perbedaan dan perkembangan agar kesenian yang sudah menjadi ciri khas Ranau dapat dikembangkan sesuai perkembangan zaman, sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas. Diharapkan masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan dapat belajar mengapresiasi baik sebagai pelaku seni ataupun sebagai penikmat pertunjukan *Nyambai Ranau*.

### **2. Bagi Pemerintah Ogan Komering Ulu Selatan**

Pentingnya mengembangkan dan melestarikan kesenian *Nyambai Ranau* yang lebih intensif agar mampu dimanfaatkan dari berbagai segi seperti sebagai wisata budaya, supaya budaya leluhur ini tidak terkikis oleh masuknya budaya luar. Perlunya publikasi dan sosialisai tentang pentingnya kesadaran mencintai budaya bangsa Indonesia yang memiliki ciri dan kekhasan tersendiri sehingga mampu menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya sendiri yang dimulai sejak dini.

Saran untuk pemerintahan Ogan Komering Ulu Selatan khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebaiknya mengadakan *workshop* kesenian *Nyambai Ranau* untuk mengenalkan dan memasyarakatkan *Nyambai Ranau* di beberapa daerah yang memiliki potensi dalam bidang kesenian. Tujuannya agar masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan khususnya generasi muda dapat mengenal dan melestarikan *Nyambai Ranau* yang merupakan kesenian khas dari daerah Ogan Komering Ulu Selatan. Pemerintah juga dapat mewedahi aspirasi masyarakat dalam bidang kesenian khususnya *Nyambai Ranau* yang saat ini masih belum banyak dikenal oleh masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan sendiri.

### **3. Bagi peneliti**

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kesenian *Nyambai ranau* agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji perbedaan *Nyambai Ranau* dengan *Nyambai* di Lampung, meneliti bentuk perubahan penyajian *Nyambai Ranau* secara lebih rinci, dan meneliti bentuk serta perubahan musik pengiring kesenian *Nyambai Ranau*.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Arifninetrirosa. 2005. Pemeliharaan Kehidupan Budaya Kesenian Tradisional dalam Pembangunan Nasional”, *Jurnal USU Repository* Universitas Sumatera Utara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bahari, Nooryan. (2014). *Kritik seni wawancara, apresiasi dan kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewojati, Cahyoningrum. (2012). *Drama Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Jawa Karsa Media.
- Fachtya, Berrar. 2019. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kesenian Sandur Cerita Barong Blandong di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. *Skripsi*. FSP, ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia (ELKAPHI)
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosdakarya.
- Hidayat, Robby. 2005. Wawasan Seni Tari Pengetahuan Praktis bagi Guru Seni Tari. *Jurnal*. Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Ihromi, T. O. (2017). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Iswantara, Nur. (2016). *Drama : Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta : Media Kreativa.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Panduan Pelaksanaan PendidikanKarakter*. Jakarta: Puskurbuk.
- Koenjaraningrat. 1990. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta:

- Gramedia Pustaka Utama.
- Manenden Ruly. 2011. Pergeseran Budaya Lokal pada Perayaan Pernikahan (Studi pada *Nyambai Muli-Mekhanai* ke Resepsi di Ranau). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maryati, Kun, & Suryawati, Juju. 2010. *Sociology for Senior High School Grade X Semester I*. Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjilah, Hanna Sri. 2010. *Teori Musik I*. Yogyakarta: UNY.
- Mulyani, Novi, 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media.
- Nurgiantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purba, Mauly. 2007. *Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara*. Medan.
- Rahayu, F.N. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Saparan Di Dukuh Warak Kelurahan Dukuh Kecamatan Sidomukti Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2000. *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STISI press Bandung.
- Sedyawati, Edi. 1984. *PressTari, Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- . 2004. *Sastra Melayu Lintas Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Siswoyo, Dwi, Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soedarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Sofyan, Asep. 2017. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (sub materi musik) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CU.
- Sujarno. 2003. *Seni Pertunjukan Tradisional, Nilai, Fungsi, dan Tantangannya*. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Sumaryo. 2011. *Antropologi Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suyanto. 2006. *Dinamika Pendidikan Nasional*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Tumbijo, H.B.Dt. 1977. *Minangkabau dalam Seputar Seni Tradisional*. Padang: SMSR N.
- Wahana, Paulus. 2004. *Nilai Etika Aksiologis Max Scheler*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widiyono, Yuli. 2013. "Nilai Pendidikan Karakter Tembang Campursari Karya Manthous". *Jurnal Tahun III, Nomor 2*.

## **B. Narasumber**

- Ahmad Bachori. C (70 tahun) Dewan Pembina Adat Suku Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 24 Juni 2019.
- Bunyamin (52 tahun) Kepala Dinas Pariwisata Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 22 Juni 2019.
- Hera Sopnita (46 tahun) Pelaku Kesenian *Nyambai Ranau*. 14 April 2019.

## **C. Webtografi**

- Nurchayati, Rizki. 2018. 18 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia Dan Contohnya. Diakses dari <https://ranahteknologi.wordpress.com/2018/01/02/18-nilai-nilai-pendidikan-karakter-bangsa-indonesia/>. Pada tanggal 23 Maret 2020. Jam 09.37 WIB.
- Portal Resmi Pemerintahan Kabupaten OKU Selatan Serasan Seandanan. 2018. *Letak Geografis*. Diakses dari <https://okuselatankab.go.id/letak-geografis>. Pada Tanggal 5 November 2019. Jam 22.29 WIB
- Rizaldy, Rafly. 2016. Kreatifitas Tari. Diakses dari <https://prezi.com/hqiirjtsalts/kreativitasari/#:~:text=Kreatifitas%20tari%20adalah%20kemampuan%20seorang,membuat%20gerak%20tari%20yang%20baru>. Pada tanggal 23 Maret 2020, Jam 12.14 WIB.
- Thabroni, Gamal. 2019. *Pengertian Drama, Unsur, Jenis, dan Langkah Menurut Ahli*. Diakses dari <https://serupa.id/pengertian-drama-menurut-ahli/amp/>.

Pada tanggal 8 Agustus 2020. Jam 08.57 WIB.

Tyas, G.P. 2018. *Nilai pendidikan karakter dalam ragam gerak tari srimpi pandelori*. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/325048822Nilai\\_Pendidikan\\_Karakter\\_Dalam\\_Ragam\\_Gerak\\_Tari\\_Srimpi\\_Pandelori](https://www.researchgate.net/publication/325048822Nilai_Pendidikan_Karakter_Dalam_Ragam_Gerak_Tari_Srimpi_Pandelori). Pada tanggal 28 November 2018. Jam 21:35 WIB.